

ABSTRAK

**PERBEDAAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
KAMPUNG KIRNGAN SEBELUM DAN SESUDAH MENJADI SENTRA
INDUSTRI JAMU GENDONG**

Isdarini
Universitas Sanata Dharma
2011

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menganalisis perbedaan yang terjadi dalam bidang sosial ekonomi sebelum dan sesudah adanya sentra industri jamu gendong di wilayah Kiringan khususnya dalam hal: 1) jumlah pendapatan keluarga masyarakat, 2) besarnya curahan kerja masyarakat Kampung Kiringan dalam bidang pertanian, 3) besarnya curahan kerja masyarakat Kampung Kiringan dalam bidang non-pertanian, 4) besarnya tingkat pengangguran, dan 5) jumlah keluarga miskin.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2011 sampai dengan Mei 2011 di Kampung Kiringan, Desa Canden, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Jenis Penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan metode penelitian deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 255 Kepala Keluarga, sedangkan sampel yang digunakan sejumlah 155 Kepala Keluarga. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak proposional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data uji Z dengan menggunakan uji wilcoxon sebagai alternatif untuk menguji signifikansi hipotesis dua sampel yang berkorelasi.

Dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sesudah menjadi daerah sentra industri jumlah pendapatan keluarga masyarakat Kampung Kiringan meningkat.
2. Sesudah menjadi daerah sentra industri jumlah curahan kerja masyarakat Kampung Kiringan dalam bidang pertanian menurun
3. Sesudah menjadi daerah sentra industri jumlah curahan kerja masyarakat Kampung Kiringan dalam bidang non -pertanian meningkat
4. Tingkat pengangguran masyarakat Kampung Kiringan mengalami penurunan sesudah menjadi daerah sentra industri.
5. Jumlah keluarga miskin masyarakat Kampung Kiringan mengalami penurunan sesudah menjadi daerah sentra industri.

ABSTRACT

**DIFFERENCE OF SOCIAL AND ECONOMIC CONDITIONS BEFORE
AND AFTER THE LOCAL COMMUNITY TO BE CENTER INDUSTRY
OF TRADISIONAL HERBAL MEDICINE**

Isdarini
Sanata Dharma University
2011

The purpose of this study is to reveal and analyze the differences which occur in the socio-economic field before and after the existence of the industrial centers of traditional herbal medicine in Kiringan especially in terms of: 1) total family's income communities, 2) the increasing numbers of employment in Kampung Kiringan in agriculture field, 3) the increasing numbers of employment in Kampung Kiringan in non-agricultural field, 4) the level of unemployment, and 5) the numbers of poor families. This research was conducted from January 2011 to May 2011 in Kampung Kiringan, Camden Village, District Jetis, Bantul regency.

This is an ex post facto with comparative descriptive research methods. The population in this study was to 255 heads of family, while the samples were 155. The sample were taken by applying proportional random sample. Data collection techniques in this study were interviews and documentation. Analysis of the data was Z test data analysis by *wilcoxon* test as an alternative to test the significance of the hypothesis of two correlated samples.

From the analysis of data, it can be concluded as follows:

1. After the industrial center of traditional herbal medicine exists in Kampung Kiringan, the family's income increases.
2. After the industrial center of traditional herbal medicine exists in Kampung Kiringan, the agricultural employment decreases.
3. After the industrial center of traditional herbal medicine exists in Kampung Kiringan, the non-agricultural employment increases.
4. After the industrial center of traditional herbal medicine exists in Kampung Kiringan, the unemployment decreases.
5. After the industrial center of traditional herbal medicine exists in Kampung Kiringan, the number of poor people decreases.